

**RANCANGAN KONSELING KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* UNTUK MENGURANGI
DISRUPTIVE BEHAVIOR PADA REMAJA**

(Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kota Sukabumi
dan Guru Bimbingan dan Konseling SMA/SMK se-Kota Sukabumi)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan dalam bidang Bimbingan dan Konseling



oleh,

Annur Aliyyu

1802716

PROGRAM STUDI MAGISTER BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2020

Annur Aliyyu, 2020

*RANCANGAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK SELF-MANAGEMENT UNTUK MENGURANGI
DISRUPTIVE BEHAVIOR PADA REMAJA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

Annur Aliyyu
1802716

TESIS

**RANCANGAN KONSELING KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* UNTUK MENGURANGI
DISRUPTIVE BEHAVIOR PADA REMAJA**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Nani M. Sugandhi, M. Pd.
NIP. 19570830 198101 2 001

Pembimbing II



Dr. Ilfiandra, M. Pd.
NIP. 19721124 199903 1 003

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Nandang Budiman, M. Si.
NIP. 19710219 199802 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Rancangan Konseling Kelompok dengan Teknik *Self-Management* untuk Mengurangi *Disruptive Behavior*” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Juli 2020
Yang membuat pernyataan



Annur Aliyyu
NIM. 180216

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Belajarliah kamu semua, dan mengajarliah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu”
(HR. Thabrani).

Sebuah persembahan untuk yang selalu menjagaku di dalam doa-doa khusus:

Bapak dan Ibu, Mertua, Suami tercinta, dan Putra semata wayang.

ABSTRAK

Annur Aliyyu. NIM. 1802716. Rancangan Konseling Kelompok dengan Teknik *Self-Management* untuk Mengurangi *Disruptive Behavior* di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi. Tesis. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia. Pembimbing: (I) Dr. Nani, M. Sugandhi, M. Pd., (II) Dr. Ilfiandra, M. Pd.

Disruptive behavior di dalam kelas berdampak negatif terhadap proses pembelajaran, mengganggu pembelajaran siswa, guru, maupun kelas secara keseluruhan. Jika dilakukan terus-menerus tanpa intervensi yang tepat, *disruptive behavior* dapat berkembang menjadi budaya kelas atau sekolah, mengganggu misi, tujuan, ketertiban, atmosfer akademik, operasi, proses, dan fungsi akademik sekolah. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan bentuk *disruptive behavior*, mengembangkan rancangan intervensi konseling kelompok dengan teknik *Self-Management* untuk mengurangi *disruptive behavior*, dan mendeskripsikan hasil validasi pakar dan praktisi terhadap rancangan intervensi konseling kelompok dengan teknik *Self-Management* untuk mengurangi *disruptive behavior*. Penelitian menggunakan metode deskriptif, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposeful sampling* dengan *multiple level of unit analysis* yaitu siswa Kelas X IPS 1, X IPS 3, X IPS 6, dan Kelas X Bahasa SMAN 2 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2019/2020 sejumlah 115 orang dan validator rancangan intervensi yaitu validator pakar (ahli bimbingan dan konseling) serta validator praktisi (guru bimbingan dan konseling) se-kota Sukabumi. Instrumen pengumpulan data adalah angket Skala Perilaku Mengganggu (SPM) modifikasi dari Instrumen *Disruptive Behavior Scale Professed by Students* (DBS-PS) yang dikembangkan oleh Feliciano H Veiga dari Universidade de Lisboa, Portugal (2008), pedoman wawancara untuk guru bimbingan dan konseling serta guru mata pelajaran, pedoman wawancara untuk siswa, serta instrumen validasi pakar dan praktisi. Data SPM diolah menggunakan prosedur statistik deskriptif dan perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan *Rasch Model*. Temuan penelitian menunjukkan bentuk *disruptive behavior* di lokasi penelitian adalah jenis gangguan-pelanggaran (*distraction transgression*), yang merupakan jenis *disruptive behavior* tingkat ringan hingga sedang. Rancangan konseling kelompok dengan teknik *Self-Management* dikembangkan untuk mengurangi delapan bentuk *disruptive behavior* dengan kemunculan paling tinggi. Validasi pakar dan praktisi dilakukan untuk mendapatkan penilaian dan saran terkait intervensi yang dikembangkan. Hasil validasi menunjukkan rancangan konseling kelompok dengan teknik *Self-Management* untuk mengurangi *disruptive behavior* memadai atau dapat digunakan sebagai alternatif intervensi.

Kata Kunci: *disruptive behavior*, rancangan intervensi, konseling kelompok, *Self-Management*

ABSTRACT

Annur Aliyyu. NIM 1802716. Group Counseling Design with Techniques *Self-Management* to Reduce Disruptive Behavior in SMA Negeri 2 Sukabumi City. Thesis. Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Science Education. Universitas Pendidikan Indonesia. Supervisor: (I) Dr. Nani, M. Sugandhi, M. Pd., (II) Dr. Ilfiandra, M. Pd.

Disruptive behavior in the classroom has a negative impact on the learning process, disrupting the learning of students, teachers, and the class as a whole. If carried out continuously without appropriate intervention, disruptive behavior can develop into a classroom or school culture, disrupting the mission, goals, order, academic atmosphere, operations, processes, and academic functions of the school. The purpose of this research is to describe the type of disruptive behavior, develop a group counseling intervention design with techniques *Self-Management* to reduce disruptive behavior, and describe the results of expert and practitioner validation of the design of group counseling interventions with techniques *Self-Management* to reduce disruptive behavior. Research using descriptive methods, with multiple level of unit analysis purposeful sampling techniques was conducted on students of 10th Grade Social Science 1-3-6, and 10th Grade Language and Culture of SMAN 2 Sukabumi City 2019/2020 Academic Year totaling 115 people and intervention design validators namely expert validators (guidance and counseling experts) and practitioner validators (guidance and counseling teachers) throughout the city of Sukabumi. The data collection instrument was a modified questionnaire from the Instrument Disruptive Behavior Scale Disruptive Behavior Scale Professed by Students (DBS-PS) developed by Feliciano H Veiga from Universidade de Lisboa, Portugal (2008), interview protocol for guidance and counseling teachers and subject teachers, interview guides for students, and validation instruments for experts and practitioners. DBS data is processed using statistical procedures descriptive and calculation of validity and reliability using the Rasch Model. The research findings show that the form of disruptive behavior at the study site is a type of distraction transgression, which is a type of disruptive behavior mild to moderate. A group counseling design using techniques was *Self-Management* developed to reduce the eight forms of disruptive behavior with the highest occurrence. Validation of experts and practitioners is done to get an assessment and suggestions regarding the interventions developed. The validation results show that the group counseling design with techniques *Self-Management* to reduce disruptive behavior is adequate or can be used as an alternative intervention.

Keywords: disruptive behavior, intervention design, group counseling, *Self-Management*

KATA PENGANTAR

Sekolah diserahi tanggung jawab untuk mendidik populasi anak yang semakin beragam, dalam sikap, perilaku, gaya hidup, latar belakang budaya, hingga status sosial ekonomi. Remaja yang mengembangkan pola perilaku menantang dan mengganggu (*disruptive*) di rumah, membawa pola perilaku *disruptive* ke sekolah, sangat mengganggu dan menyulitkan pihak sekolah, karena pola perilaku *disruptive* tidak hanya mengganggu proses pembelajaran, tetapi menghambat prestasi individu yang berperilaku *disruptive*, dan siswa lain. Remaja dengan perilaku *disruptive* sangat sulit didisiplinkan, sementara guru dan personil sekolah lain, belum memiliki pemahaman menyeluruh tentang asal-usul, karakteristik, dan perkembangan pola perilaku *disruptive*, sehingga reaksi yang muncul dari pihak guru maupun personil sekolah lain semakin memperumit kondisi.

Penelitian yang dilakukan adalah mengidentifikasi bentuk *disruptive behavior*, yang hanya dibatasi pada pendeskripsian bentuk *disruptive behavior* yang muncul di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi, mengembangkan rancangan intervensi konseling kelompok dengan teknik *Self-Management* untuk mengurangi *disruptive behavior*, serta mendeskripsikan hasil validasi (penilaian) pakar (Ahli Bimbingan dan Konseling) dan praktisi (Guru BK SMA/SMK se-Kota Sukabumi) terhadap rancangan intervensi yang dikembangkan.

Saran dan masukan sangat penulis harapkan agar tesis yang telah dibuat dapat menjadi lebih baik, mampu memberi manfaat sesuai tujuan penelitian, dan dapat menjadi jejak akademik penulis dalam memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya keilmuan Bimbingan dan Konseling. Terakhir, penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi segala yang telah penulis lakukan selama menempuh studi di jenjang magister bimbingan dan konseling, dan menjadikan tulisan ini sebagai keberkahan bagi penulis serta pembaca semua. Amin.

Bandung, Juli 2020

Annur Aliyyu

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan penguasa seluruh alam semesta dan segala ilmu pengetahuan. Berkat rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan proses penulisan tesis ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, guru seluruh umat manusia dan teladan sepanjang zaman, juga kepada keluarga dan para sahabat yang menemani perjuangan beliau membimbing manusia menuju peradaban.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan rasa syukur, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian tesis maupun penyelesaian studi penulis di jenjang Magister Bimbingan dan Konseling. Penulis sadar ucapan terima kasih ini tidak sebanding dengan bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak berikut.

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M. Pd., M. A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Dr. Agus Taufik, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Dr. Nandang Budiman, M. Si., selaku Kepala Departemen dan Dr. Eka Sakti Yudha, M. Pd., selaku Sekertaris Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Dr. Nani M. Sugandhi, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Tesis, yang selalu antusias dan penuh perhatian dalam membimbing penulis. Beliau adalah pribadi yang hangat dan menenangkan, penulis sangat bersyukur Allah SWT berkenan mempertemukan penulis dengan pembimbing luar biasa seperti beliau.
5. Dr. Ilfiandra, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Tesis sekaligus dosen favorit dan idola penulis. Ucapan terima kasih saja rasanya tidak cukup untuk menggambarkan betapa penulis sangat bersyukur menjadi mahasiswa bimbingan beliau. Di tengah keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis, beliau mampu mendorong penulis untuk melampaui segala keterbatasan, menularkan spirit akademik, hingga aktivitas menulis tesis menjadi aktivitas belajar yang sangat menyenangkan. Betapa Maha Baiknya Allah yang telah memberikan pembimbing sehebat dan sebaik beliau.

6. Dr. Nandang Budiman, M. Si., dan Ibu Dr. Yusi Riksa Yustiana, M. Pd., selaku validator pakar rancangan intervensi yang penulis kembangkan. Terima kasih atas saran dan masukan yang diberikan, sehingga rancangan intervensi yang dikembangkan menjadi semakin baik.
7. Seluruh Staf Dosen di Program Studi Magister Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah menstimulasi penulis untuk membuka mata terhadap tantangan dan perubahan yang terjadi di dalam dunia pendidikan, serta memikirkan kontribusi apa yang bisa penulis berikan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah tempat penulis mengabdikan diri. Terima kasih juga penulis ucapkan untuk Bapak Edwin dan Ibu Fiji Indriany, selaku Staf Tata Usaha Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah banyak membantu penulis secara administratif.
8. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pendidikan beserta staf yaitu Bapak Akhmad Kustiwa, S. Pd., Bapak Iwan Gunawan, dan Ibu Lia Amalia, S. Si., yang telah banyak membantu dan seringkali direpotkan oleh penulis terkait kelengkapan administratif sejak awal penelitian tesis hingga proses ujian sidang.
9. Teman-teman Program Studi Magister Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia, Angkatan 2018, baik kelas A maupun kelas B. Terima kasih atas segala kebersamaannya yang indah. Sukses untuk teman-teman semua.
10. Kepala SMA Negeri 2 Kota Sukabumi, Bapak Ceng Mamad, S. Pd, M. Pd, selaku pimpinan penulis di tempat kerja, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi program magister, sekaligus mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian tesis di sekolah yang beliau pimpin.
11. Seluruh Staf Guru dan TAS, serta karyawan SMA Negeri 2 Kota Sukabumi, yang selalu mendukung, membantu, dan memberi kemudahan kepada penulis selama proses penyelesaian studi.
12. Seluruh Guru Bimbingan dan Konseling serta Guru Mata Pelajaran di SMA/SMK se-kota Sukabumi yang telah turut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian tesis ini. Terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu Guru semua dengan pahala yang lebih baik.
13. Bapak dan Ibu, Mertua, serta seluruh keluarga besar yang tak pernah berhenti mendoakan kehidupan penulis, agar selalu ada dalam lindungan Allah SWT, dan senantiasa berada dalam kebaikan serta keberkahan.

14. Graha Indiza Ruslan, putra kesayangan yang selalu menjadi vitamin bagi penulis kala lelah dan frustrasi melanda. Hanya anak hebat dan mandiri yang bisa merelakan ibunya pergi studi, dengan konsekuensi harus kehilangan beberapa hari dalam setiap pekan selama kurang lebih dua tahun, tetapi tetap semangat menjalani aktivitas tanpa kehadiran ibu di sampingnya.
15. Ruslan Efendi, M. Ds., suami tercinta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk merasakan indahnya studi di jenjang magister. Tak terhitung betapa banyak waktu, tenaga, pikiran, dan materi yang beliau iklaskan untuk studi penulis. Penulis persembahkan segala ilmu yang telah penulis dapat untuk semakin menambah bakti penulis kepadanya.

Akhirnya, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan keberkahan yang melimpah. Mohon maaf apabila ada pihak-pihak yang luput penulis sebutkan.

Bandung, Juli 2020

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| UCAPAN TERIMA KASIH | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 9 |
| A. Latar Belakang | 9 |
| B. Rumusan Masalah | 14 |
| C. Tujuan Penelitian | 18 |
| D. Manfaat Penelitian | 19 |
| E. Struktur Organisasi Penulisan | 20 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 21 |
| A. <i>Disruptive Behavior</i> | 21 |
| 1. Pengertian <i>Disruptive Behavior</i> | 21 |
| 2. Jenis-jenis <i>Disruptive Behavior</i> | 23 |
| 3. Faktor yang Berpengaruh Terhadap <i>Disruptive Behavior</i> di Kelas | 26 |
| 4. Dampak <i>Disruptive Behavior</i> | 31 |
| B. <i>Self-Management</i> | 32 |
| 1. <i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT) sebagai teori yang mendasari strategi <i>Self-Management</i> | 32 |
| 2. <i>Self-Management</i> sebagai strategi dalam konseling | 38 |
| C. Konseling Kelompok | 47 |
| 1. Konsep dasar konseling kelompok | 47 |
| 2. Langkah-langkah pembentukan kelompok konseling | 49 |
| D. Penerapan Teknik <i>Self-Management</i> dalam Setting Konseling Kelompok .. | 57 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 62 |
| A. Metode Penelitian | 62 |
| B. Populasi dan Sampel | 62 |
| C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 64 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 66 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| E. Instrumen Penelitian | 67 |
| F. Prosedur Penelitian | 73 |
| G. Teknik Analisis Data | 78 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 81 |
| A. Bentuk disruptive behavior di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi | 81 |
| B. Rancangan Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Self-Management</i> dalam mengurangi <i>Disruptive Behavior</i> di SMA Negeri 2 Kota Sukabumi | 93 |
| C. Validasi (Penilaian) Pakar dan Praktisi | 115 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 129 |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | 131 |
| A. Kesimpulan | 131 |
| B. Rekomendasi | 131 |
| DAFTAR PUSTAKA | 136 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 147 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1 Masalah Perilaku Antisosial | 25 |
| Tabel 2.2 Masalah Perilaku Menantang/Tidak Sopan | 25 |
| Tabel 2.3 Aspek-aspek dalam Konseling Kelompok..... | 49 |
| Tabel 3.1 Distribusi Partisipan Penelitian 63 | |
| Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Perilaku Mengganggu | 69 |
| Tabel 3.3 Kriteria <i>Undimensionality</i> | 69 |
| Tabel 3.4 Uji Ketepatan Skala | 70 |
| Tabel 3.5 Kriteria <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i> | 71 |
| Tabel 3.6 Kriteria <i>Alpha Cronbach</i> | 72 |
| Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Skala Perilaku Mengganggu | 72 |
| Tabel 3.8 Pola Skor Opsi Alternatif Respon | 79 |
| Tabel 3.9 Pengkategorian Skor Perilaku Mengganggu | 79 |
| Tabel 3.10 Penafsiran Kategori SPM | 79 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Umum <i>Disruptive Behavior</i> | 81 |
| Tabel 4.2 Hasil SPM untuk Setiap Aspek (Jenis) <i>Disruptive Behavior</i> | 82 |
| Tabel 4.3 Bentuk <i>Disruptive Behavior</i> | 82 |
| Tabel 4.4 Responden dengan Skor <i>Disruptive Behavior</i> tertinggi dan Menjadi Sasaran dalam Rancangan Intervensi | 85 |
| Tabel 4.5 Evaluasi dan Indikator Keberhasilan | 114 |
| Tabel 4.6 Hasil Validasi Pakar | 115 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 3.1 Prosedur Penelitian | 78 |
| Gambar 4.1 <i>Disruptive Behavior</i> untuk setiap aspek/jenis)..... | 82 |

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. R., & Robinson, L. L. (2002). Stress, biases, or professionalism. *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*, 10(4), 204–212. <https://doi:10.1177/10634266020100040201>.
- Achenbach, T. M. (1991). *Manual for the child behavior checklist/4-18 and 1991 profile*. Burlington, VT: University of Vermont, Department of Psychiatry.
- Aisah, F., Wibowo, M., & Purwanto, E. (2018). Pengembangan model konseling kelompok teknik *Self-Management* untuk meningkatkan konsep diri siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 147-153. <https://doi.org/10.15294/jubk.v6i2.21789>.
- Alamri, N. (2015). Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Self-Management* untuk mengurangi perilaku terlambat masuk sekolah (Studi pada siswa Kelas X SMA 1 Gebog Tahun 2014/2015). *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.259>.
- Ali, A., & Gracey, D. (2013). Dealing with student disruptive behavior in the classroom – a case example of the coordination between faculty and assistant dean for academics. *Issues in Informing Science and Information Technology*, 10, 001–015. <https://doi.org/10.28945/1793>.
- Aliyyu, A. (2019). Disruptive behavior dan bentuk perlakuan guru. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(3), 199–210. <https://doi.org/10.30653/001.201933.101>.
- Amaliyah, R., Hamzah., & Fauzi, Z. (2018). Efektivitas layanan informasi menggunakan media audiovisual untuk mengurangi perilaku merokok pada siswa MTS Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 4(ISSN. 2460-9722), 21–29. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR>.
- Anderson, J. A. (1999). Faculty responsibility for promoting conflict-free college classrooms. *New Directions for Teaching & Learning*, 77, Spring 69-76.
- Arbuckle, C., & Little, E. (2004). Teachers' perceptions and management of disruptive classroom behaviour during the middle years (years five to nine). *Australian Journal of Educational and Developmental Psychology*, 4, 59–70.
- Arends, R. I. (2013). *Learning to teach*. New York: Mc Graw Hill Companies.
- Asizah. (2015). Children disruptive behavior well-being: Pentingnya hubungan anak dan orang tua. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 978–979.
- Avia, M. D., & Kanfer, F. H. (1980). Coping with aversive stimulation: The effects of training in a *Self-Management* context. *Cognitive Therapy and Research*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.1007/BF01173356>.

- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barkley, R. A. (2007). School interventions for attention deficit hyperactivity disorder: Where to from here? *School Psychology Review*, 36(2), 279–286. <https://doi.org/10.1080/02796015.2007.12087945>.
- Balboa, J. M. (1991). Beliefs, interactive thoughts, and actions of physical education student teachers regarding pupil misbehaviors. *Journal of Teaching in Physical Education*, 11(1), 59–77.
- Beck, A. T. & Weishaar, M. E. (2005). Cognitive Therapy, dalam R. J. Corsini, & D. Wedding (eds). *Current Psychotherapies* (7th edn) Belmont, CA: Thomson Brooks/Cole. Hlm. 238-268.
- Beck, J. S. (1995). *Cognitive Therapy: Basics and Beyond*. New York: Guilford.
- Bicard, D. F., Ervin, A., Bicard, S. C., & Baylot-Casey, L. (2012). Differential effects of seating arrangements on disruptive behavior of fifth grade students during independent seatwork. *Journal of Applied Behavior Analysis*, 45(2), 407–411. <https://doi.org/10.1901/jaba.2012.45-407>.
- Blustein, David. L. (2013). *The oxford handbook of psychology of working*. Oxford: Oxford University Press.
- Bru, E. (2001). *Factors associated with disruptive behaviour in the classroom*. Norway: University of Stavanger.
- Bush, J. W. (2007). *Cognitive behavioral therapy* (on-line), tersedia di: <http://cognitivetherapy.com/basics.html>.
- Campbell, M. (2000). *Framework for design and evaluation of complex interventions to improve health*. *BMJ*, 321(7262), 694–696. <https://doi:10.1136/bmj.321.7262.694>.
- Canter, A. S., Paige, L. Z., Roth, M. D., Romero, I., & Carroll, S. A. (Eds.). (2004). Helping children at home and school II: *Handouts for Families and Educators*. Bethesda, MD: National Association of School Psychologists.
- Chandler, L. K., Lubeck, R. C., & Fowler, S. A. (1992). Generalization and maintenance of preschool children's social skills: A critical review and analysis. *Journal of Applied Behavior Analysis*, 25(2), 415–428. <https://doi.org/10.1901/jaba.1992.25-415>.
- Chaplain, R. (2003). *Teaching without disruption*. London: Routledge Falmer.
- Chazan, M., Laing, A. F., & Davies, D. (1994). *Emotional and behavioral difficulties in childhood: Identification, assessment and intervention in schools*. London: Falmer.
- Chen, C. W., & Ma, H. H. (2007). Effects of treatment on disruptive behaviors: A quantitative synthesis of single-subject researches using the PEM approach. *The Behavior Analyst Today*, 8(4), 380–397. <https://doi.org/10.1037/h0100629>.

- Cholewa, B., Smith-Adcock, S., & Amatea, E. (2010). Decreasing elementary school children's disruptive behaviors: A review of four evidence-based programs for school counselors. *Journal of School Counseling*, 8. <http://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/contentdelivery/servlet/ERICServlet?accno=EJ885036%5Cnhttp://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/detail?accno=EJ885036>.
- Chudari, I. N. (2017). Program pelatihan pengelolaan diri (*Self-Management*) dengan teknik kognitif untuk mahasiswa (kuasi eksperimen pada mahasiswa UPI Kampus Serang TA. 2012/2013 dan 2013/2014). *Tesis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cihak, D. F., Kirk, E. R., & Boon, R. T. (2009). Effects of classwide positive peer “tootling” to reduce the disruptive classroom behaviors of elementary students with and without disabilities. *Journal of Behavioral Education*, 18(4), 267–278. <https://doi.org/10.1007/s10864-009-9091-8>.
- Corey, G. (2012). *Theory and practice of group counseling, eighth edition*. USA: Brooks/Cole, Cengage Learning.
- Cormier, L. J., & Cormier, L.S. (1989). *Interviewing for helpers, second edition*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Cormier, W. H., & Cormier L. S. (1985). *Interviewing strategies for helpers: Fundamental Skills and cognitive behavioral interventions, second edition*. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing.
- Cormier, L. S., & Hackney, H. L. (2009). *The professional counselor, ninth edition*. New Jersey: Pearson.
- Cottle, C. C., Lee, R. J., & Heilbrun, K. (2001). The prediction of criminal recidivism in juveniles: A meta-analysis. *Criminal Justice and Behavior*, 28(3), 367–394. <https://doi.org/10.1177/0093854801028003005>.
- Creswell, J. W. (2015). *Educational research. Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. USA: University of Nebraska-Lincoln.
- Crews, S. D., Bender, H., Cook, C. R., Gresham, F. M., Kern, L., & Vanderwood, M. (2007). Risk and protective factors of emotional and/or behavioral disorders in children and adolescents: A mega-analytic synthesis. *Behavioral Disorders*, 32(2), 64–77. <https://doi.org/10.1177/019874290703200201>.
- Dodge, K. A., Pettit, G. S., Bates, J. E., & Valente, E. (1995). Social information-processing patterns partially mediate the effect of early physical abuse on later conduct problems. *Journal of Abnormal Psychology*, 104(4), 632–643. <https://doi.org/10.1037/0021-843X.104.4.632>.
- Dollar, C. A. (2012). What is the impact of *Self-Management* on daily net calories consumed by women who are overweight? *ProQuest Dissertations and Theses*, 86. Atlanta: Georgia State University.

- Donaldson, J. M., Fisher, A. B., & Kahng, S. (2017). Effects of the good behavior game on individual student behavior. *Behavior Analysis: Research and Practice*, 17(3), 207–216. <https://doi.org/10.1037/bar0000016>.
- Edwards, C. H. (1993). *Classroom discipline and management*. New York: Macmillan.
- Epstein, J. M. (2004). Why model? *Cybernetics and Systems*, 35(2–3), 117–128. <https://doi.org/10.1080/01969720490426803>.
- Fabiano, G. A. (2016). *Interventions for disruptive behaviors*. New York: The Guilford Press.
- Febrianti, R. (2018). *Efektivitas konseling kelompok dengan teknik Self-Management untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik Kelas XI Administrasi Perkantoran Bandara di SMK Penerbangan Raden Intan Bandar Lampung. TA. 2017/2018. Tesis*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Fauzan, L. (1992). *Modul rancangan konseling individual*. Malang: Depdikbud IKIP Malang.
- Flicker, E., & Hoffman, J. A. (2006). *Guiding children's behavior: Developmental discipline in the classroom*. New York: Teacher College Press.
- Ford, W. B. (2015). Reducing disruptive behavior in high school: The good behavior game. (*Master's Theses*). Mississippi: The University of Southern Mississippi.
- Gie, T. L. (2000). *Cara belajar yang baik bagi mahasiswa, second edition*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gladding, S. T., (1999). *Group work: A counseling specialty, second edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Godat, L. M., & Brigham, T. A. (1999). The effect of a *Self-Management* training program on employees of a mid-sized organization. *Journal of Organizational Behavior Management*, 19(1), 65–83. https://doi:10.1300/j075v19n01_06.
- Gresham, F. M. (2015). *Disruptive behavior disorder*. New York: The Guilford Press.
- Gunarsa, D. S. (2004). *Konseling dan psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hemmeter, M. L., Fox, L., Jack, S., & Broyles, L. (2007). A program-wide model of positive behavior support in early childhood settings. *Journal of Early Intervention*, 29(4), 337–355. <https://doi.org/10.1177/105381510702900405>.
- Hanum, N., & Asiah. (2017). Pengaruh konseling kelompok teknik *Self-Management* terhadap pola hidup bersih dan sehat siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan TA. 2016/2017. *Psikologi Konseling*, 10(1), 48–59. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/Konseling/article/view/9632/8822>.

- Haroun, R., & O'Hanlon, C. (1997). Teachers' perceptions of discipline problems in a Jordanian secondary school. *Pastoral Care in Education*, 15(2), 29–36. <https://doi.org/10.1111/1468-0122.00053>.
- Hersen, M., Michelson, L., & Bellack, A. (1984). *Issues in psychotherapy research*. New York: Plenum Press.
- Higgins, J. W., Williams, R. L., & McLaughlin, T. F. (2001). The effects of a token economy employing instructional consequences for a third-grade student with learning disabilities: A data-based case study. *Education and Treatment of Children*, 24(1), 99–106.
- Houghton, S., Wheldall, K., & Merrett, F. (1988). Secondary school teachers say they find most troublesome. *Source British Educational Research Journal British Educational Research Journal*, 14(3), 297–312. <https://www.jstor.org/stable/1500984>http://www.jstor.org/stable/1500984?seq=1&cid=pdf-reference#references_tab_contents<http://about.jstor.org/terms>.
- Ingersoll, R. (2002). High turnover plagues schools. *USA Today*, August, 13A. https://repository.upenn.edu/gse_pubs/130.
- Jacobsen, K. (2013). *Educators' experiences with disruptive behavior in the classroom*. 77. https://sophia.stkate.edu/msw_papers/199.
- Janosz, M., Le Blanc, M., Boulerice, B., & Tremblay, R. E. (2000). Predicting different types of school dropouts: A typological approach with two longitudinal samples. *Journal of Educational Psychology*, 92(1), 171–190. <https://doi.org/10.1037//0022-0663.92.1.171>.
- Jones, R. T., Nelson, R. E., & Kazdin, A. E. (1977). The role of external variables in self-reinforcement: A review. *Behavior Modification*, 1(2), 147–178. <https://doi.org/10.1177/014544557712001>.
- Jumarin, M. (2002). *Dasar-dasar konseling lintas-budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jumarin, M. (2012). Model bimbingan dan konseling manajemen diri untuk meningkatkan kompetensi dan efikasi diri dalam belajar siswa SMA. *Disertasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kalker, P. (1984). Teacher stress and burnout: Causes and coping strategies. *Contemporary Education*, 56(1): 16–19.
- Kaplan, A., Gheen, M., & Midgley, C. (2002). Classroom goal structure and student disruptive behaviour. *British Journal of Educational Psychology*, 72(2), 191–211. <https://doi.org/10.1348/000709902158847>.
- Karoly, P., & Kanfer, F. H. (1982). *Self-Management and behavior change: From theory to practice*. New York: Pergamon Press.

- Kartadinata, S. (2007). *Teori bimbingan dan konseling, seri landasan dan teori bimbingan dan konseling*. Bandung: UPI Press.
- Katz, R., Mesfin, T., & Barr, K. (2012). Lessons from a community-based mhealth diabetes *Self-Management* program: “It’s not just about the cell phone.” *Journal of Health Communication*, 17(SUPPL. 1), 67–72. <https://doi.org/10.1080/10810730.2012.650613>.
- Kazdin, A. E. (1987). Treatment of antisocial behavior in childhood: Current status and future directions. *Psychological Bulletin*, 102(2), 187–203.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling SMA*. Jakarta: Dirjen GTK.
- Klassen, R. M., & Chiu, M. M. (2010). Effects on teachers’ self-efficacy and job satisfaction: Teacher gender, years of experience, and job stress. *Journal of Educational Psychology*, 102(3), 741–756. <https://doi.org/10.1037/a0019237>.
- Knowles, M. S. (2003). *Self-directing learning: A guide for learner and teachers*. Chicago: Follet Publishing Company.
- Kohn, A. (1999). *The trouble with goldstar, incentive plans, as praise, and other bribes*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Kokkinos, C. M., Panayiotou, G., & Davazoglou, A. M. (2005). Correlates of teacher appraisals of student behaviors. *Psychology in the Schools*, 42(1), 79–89. <https://doi.org/10.1002/pits.20031>.
- Kristoffersen, J. H. G., Krægpøth, M. V., Nielsen, H. S., & Simonsen, M. (2015). Disruptive school peers and student outcomes. *Economics of Education Review*, 45, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2015.01.004>.
- Kulinna, P. H., Cothran, D., & Regualos, R. (2003). Development of an instrument to measure student disruptive behavior. *Measurement in Physical Education and Exercise Science*, 7(1), 25–41. https://doi:10.1207/s15327841mpee0701_3.
- Lahey, B. B., Loeber, R., Stouthamer-Loeber, M., Christ, M. A. G., Green, S., Russo, M. F., Frick, P. J., & Dulcan, M. (1990). Comparison of DSM-III and DSM-III-R diagnoses for prepubertal children: Changes in prevalence and validity. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 29(4), 620–626. <https://doi.org/10.1097/00004583-199007000-00017>.
- Loeber, R. (1988). Behavioral precursors and accelerators of delinquency. In W. Buikhuisen & S. Mednick (Eds.), *Explaining criminal behavior* (pp. 51–67). Leiden, NY: Brill.
- Loeber, R., & Dishion, T. (1983). Early predictors of male delinquency: A review. *Psychological Bulletin*, 94(1), 68–99. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.94.1.68>.

- Luiselli, J. K., Putnam, R. F., & Sunderland, M. (2002). Longitudinal evaluation of behavior support intervention in a public middle school. *Journal of Positive Behavior Interventions*, 4(3), 184–190. <https://doi.org/10.1177/10983007020040030701>.
- Marais, P., & Meier, C. (2010). Disruptive behaviour in the foundation phase of schooling. *South African Journal of Education*, 30(1), 41–57. <https://doi.org/10.15700/saje.v30n1a315>.
- Martin, A. J., Linfoot, K., & Stephenson, J. (1999). How teachers respond to concerns about misbehavior in their classroom. *Psychology in the Schools*, 36(4), 347–358. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1520-6807\(199907\)36:4<347::AID-PITS7>3.0.CO;2-G](https://doi.org/10.1002/(SICI)1520-6807(199907)36:4<347::AID-PITS7>3.0.CO;2-G).
- McCaskey, J. L. (2015). Elementary school teachers' levels of concern with disruptive student behaviors in the classroom. *Doctoral dissertation*. Minnesota: Walden University.
- McMahon, R. J., & Forehand, R. L. (2003). *Helping the noncompliant child: Family-based treatment for oppositional behavior, second edition*. New York: Guilford Press.
- McMahon., & Loschiavo, C. (2006). Dealing with difficult student. *Handout*. Teaching Engagement Program. Oregon: University of Oregon.
- Meany-Walen, K. K., Bratton, S. C., & Kottman, T. (2014). Effects of adlerian play therapy on reducing students' disruptive behaviors. *Journal of Counseling and Development*, 92(1), 47–56. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.2014.00129.x>.
- Miller, D., Bierman, A., Figueiro, M. G., Schernhammer, E. S., & Rea, M. S. (2010). Ecological measurements of light exposure, activity and circadian disruption. *Lighting Research and Technology*, 42(3), 271–284. <https://doi.org/10.1177/1477153510367977>.
- Monica, M. A., & Gani, R. A. (2016). Efektivitas layanan konseling behavioral dengan teknik *Self-Management* untuk mengembangkan tanggung jawab belajar pada peserta didik Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 Mega Aria Monica, Ruslan Abdul Gani. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 03(2), 119–132.
- Mutmainnah, A. M. (2018). Konseling kelompok dengan teknik *Self-Management* untuk mengurangi stress akademik siswa. *Tesis*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.
- Nasution. (2009). *Metode research (penelitian ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nordstrom, C. R., Bartels, L. K., & Bucy, J. (2009). Predicting and curbing classroom incivility in higher education. *College Student Journal*, 43, 74+.
- Oemarjoedi, A. K. (2003). *Pendekatan cognitive behavior dalam psikoterapi*. Jakarta: Kreatif Media.

- Otis, J. D. (2007). *Managing Chronic Pain: A Cognitive-Behavioral Therapy Approach*. New York: Oxford University Press.
- Patterson, G. R. (2002). The early development of coercive family process. In J. B. Reid, G. R. Patterson, & J. Snyder (Eds.), *Antisocial behavior in children and adolescents: A developmental analysis and model for intervention* (p. 25–44). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/10468-002>.
- Payne, I. R., Bergin, A. E., & Loftus, P. E. (1992). A review of attempts to integrate spiritual and standard psychotherapy techniques. *Journal of Psychotherapy Integration*, 2(3), 171–192. <https://doi.org/10.1037/h0101254>.
- Priyambodo, B. A. (2015). Penggunaan strategi *Self-Management* untuk meningkatkan self-regulated learning pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Sains Psikologi*, 5(1).
- Ramp, E., Ulrich, R., & Dulaney, S. (1971). Delayed timeout as a procedure for reducing disruptive classroom behavior: a case study¹. *Journal of Applied Behavior Analysis*, 4(3), 235–239. <https://doi.org/10.1901/jaba.1971.4-235>.
- Rhee, H., Pesis-Katz, I., & Xing, J. (2012). Cost benefits of a peer-led asthma *Self-Management* program for adolescents. *Journal of Asthma*, 49(6), 606–613. <https://doi.org/10.3109/02770903.2012.694540>.
- Rehman Ghazi, S., Shahzada, G., Tariq, M., & Qayum Khan, A. (2013). Types and causes of students' disruptive behavior in classroom at secondary level in Khyber Pakhtunkhwa, Pakistan. *American Journal of Educational Research*, 1(9), 350–354. <https://doi.org/10.12691/education-1-9-1>.
- Reid, J. B. (1993). Prevention of conduct disorder before and after school entry: Relating interventions to developmental findings. *Development and Psychopathology*, 5(1–2), 243–262. <https://doi.org/10.1017/S0954579400004375>.
- Reid, J. B., Patterson, G., & Snyder, J. (2002). *Antisocial behavior in children and adolescents: A developmental analysis and model for intervention*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Reinke, W. M., Stormont, M., Herman, K. C., Wang, Z., Newcomer, L., & King, K. (2014). Use of coaching and behavior support planning for students with disruptive behavior within a universal classroom management program. *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*, 22(2), 74–82. <https://doi.org/10.1177/1063426613519820>.
- Romi, S. (2004). Disruptive behaviour in religious and secular high schools. *Research in Education*, 71(1), 81–91. <https://doi.org/10.7227/rie.71.8>.
- Rosenberg, M. S., & Jackman, L. A. (2003). Development, implementation, and sustainability of comprehensive school-wide behavior management systems. *Intervention in School and Clinic*, 39(1), 10–21. <https://doi.org/10.1177/10534512030390010201>.

- Rusmana, N. (2009). *Bimbingan dan konseling kelompok di sekolah*. Bandung: Rizqi Press.
- Sa'diyah, H., Chotim, M., & Triningtyas, D. A. (2017). Penerapan teknik *Self-Management* untuk mereduksi agresifitas remaja. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 67. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v6i2.1018>.
- Satcher, D. (2001). Report of the surgeon general's conference on children's mental health: A national action agenda. In *American Journal of Health Education* (Vol. 32, Issue 3). <https://doi.org/10.1080/19325037.2001.10603461.me>.
- Schroeder, C., & Gordon, B. (2002). *Assessment and treatment of childhood problems: A clinician's guide, second edition*. London: The Guilford Press.
- Schulman-Green, D., Jaser, S., Martin, F., Alonzo, A., Grey, M., Mccorkle, R., Redeker, N. S., Reynolds, N., & Whittemore, R. (2012). *Processes of Self-Management in chronic illness*. 136–144. <https://doi.org/10.1111/j.1547-5069.2012.01444.x>.
- Seeman, H. (2009). *Preventing disruptive in college*. United Kingdom: A division of Rawman and Littlefield Publisher.
- Sellgren, K. (2013). *Disruptive behaviour rising, teachers say*. BBC News. <https://www.bbc.com/news/education-21895705>.
- Short, P. O. E. M., Short, R. J., & Blanton, C. (1994). *School wide discipline program: Rethinking student discipline*. CA: Corwin Press.
- Siedentop, D., & Tannehill, D. (1999). *Developing teaching skills in physical education*. Palo Alto, CA: Mayfield.
- Solari, E. (2014). Longitudinal prediction of 1st and 2nd grade english oral reading fluency in ELL. *Journal of Adolescence*, 74(4), 274–283. <https://doi.org/10.1002/pits>.
- Stephenson, J., Linfoot, K., & Martin, A. (2000). Behaviours of concern to teachers in the early years of school. *International Journal of Disability, Development and Education*, 47(3), 225–235. <https://doi.org/10.1080/713671118>.
- Stormont, M., Reinke, W., & Herman, K. (2011). Teachers' knowledge of evidence-based interventions and available school resources for children with emotional and behavioral problems. *Journal of Behavioral Education*, 20(2), 138–147. <https://doi.org/10.1007/s10864-011-9122-0>.
- Sudjana. (2001). *Metode dan teknik pembelajaran partisipatif*. Bandung: Falah production.
- Sulistiyarini., & Jauhar, M. (2014). *Dasar-dasar konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sumintono, B. & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.

- Supaporn, S., Dodds, P., & Griffin, L. (2003). *An ecological analysis of middle school misbehavior through student and teacher perspectives*. 328–349.
- Swendeman, D., Comulada, W. S., Ramanathan, N., Lazar, M., & Estrin, D. (2015). Reliability and validity of daily self-monitoring by smartphone application for health-related quality-of-life, antiretroviral adherence, substance use, and sexual behaviors among people living with HIV. *AIDS and Behavior*, *19*(2), 330–340. <https://doi.org/10.1007/s10461-014-0923-8>.
- Tirtayani, A. L., & Martani, W. (2012). Penerapan program “kereta anak tertib” di taman kanak-kanak. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, *8*(Juni), 21–28.
- Tolan, P. H., & Leventhal, L. B. (2013). *Disruptive behavior disorders*. New York: Springer Science+ Business Media.
- Tremblay, R. E. (2010). Developmental origins of disruptive behaviour problems: The “original sin” hypothesis, epigenetics and their consequences for prevention. *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, *51*(4), 341–367. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2010.02211.x>.
- Trisnawati, E. (2019). Persepsi siswa dan guru terhadap perilaku mengganggu di kelas pada siswa SLTA berdasarkan sosiodemografi di Bandung. *Tesis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Van Goozen, S. H. M., & Fairchild, G. (2008). How can the study of biological processes help design new interventions for children with severe antisocial behavior? *Development and Psychopathology*, *20*(3), 941–973. <https://doi.org/10.1017/S095457940800045X>.
- Veiga, F. H. (2008). Disruptive behavior scale professed by students (DBS-PS): Development and validation. *International Journal of Psychology and Psychological Therapy*, *8*(2), 203–216.
- Watson, D. R., & Tharp, R. G. (2001). *Self-directed behavior*. (8th ed.). Monterey, CA: Brooks/Cole.
- Webster-Stratton, C., & Reid, M. J. (2003). Treating conduct problems and strengthening social and emotional competence in young children: The dina dinosaur treatment program. *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*, *11*(3), 130–143. <https://doi.org/10.1177/10634266030110030101>.
- Wheldall, K. (1991). Managing troublesome classroom behaviour in regular schools: A positive teaching perspective. *International Journal of Disability, Development and Education*, *38*(2), 99–116. <https://doi.org/10.1080/0156655910380202>.
- Wibowo, M. E. (2005). *Konseling kelompok perkembangan*. Semarang: UNNES Press.
- Wicks-Nelson, R., & Israel, A. (2006). *Behavior disorders of childhood*. New Jersey: Pearson Education.

- White, R., Algozzine, B., Audette, R., Marr, M. B., & Ellis, E. D. (2001). Unified discipline. *Intervention in School and Clinic*, 37(1), 3–8.
- Winkel, W. S. (2010). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Prestasi Pusaka.
- Yates, B. T. (1985). *Self-Management: the science and art! Of helping yourself*. Belmont, California: Wardworth Publishing Company, a Division of Wardsworth, Inc.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2011). *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, U., & Patrisia, R. (2011). Pengaruh Terapi Kognitif Perilaku Terhadap Peningkatan Kontrol Diri Pada Residivis. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 3(2), 245–256. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol3.iss2.art6>.